

Analisis Kinerja UMKM pada *Market Place Wonosobo Mall*

Rita Mulyanti¹⁾, M. Elfan Kaukab^{2)*}

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

^{2)*} Email: elfan@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, motivasi, kemandirian usaha, dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja UMKM yang terdaftar di Wonosobo Mall. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel berjumlah 165 pelaku usaha dengan metode *simple random sampling* dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Temuan dari observasi lapangan dan wawancara data kepada 165 UMKM bahwa kinerja UMKM yang dijalankan selama ini sudah cukup maksimal. Penelitian ini secara spesifik telah menjelaskan bagaimana pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, kemandirian usaha, dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja UMKM, sehingga bisa disajikan informasi kepada pembaca terkait dengan kinerja UMKM yang terdaftar di Wonosobo Mall. Keterbatasan penelitian ini adalah sampel yang sempit yaitu hanya pada UMKM terdaftar di Wonosobo Mall.

Kata Kunci: Kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, kemandirian usaha, latar belakang pendidikan, dan kinerja UMKM

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the ability of MSMEs in preparing financial reports, motivation, business independence, and educational background on the performance of MSMEs registered at Wonosobo Mall. This research method uses a quantitative approach with a sample of 165 businesses with a simple random sampling method and uses multiple linear regression analysis techniques. Findings from field observations and data interviews with 165 MSMEs that the performance of MSMEs carried out so far have been quite maximal. This research has specifically explained how the influence of the ability to compile financial statements, motivation, business independence, and educational background on the performance of MSMEs, so that information can be presented to readers related to the performance of MSMEs registered at Wonosobo Mall. The limitation of this study is the narrow sample that is only on MSMEs registered at Wonosobo Mall.

Keywords: Ability to prepare financial statements, motivation, business independence, educational background, and the performance of MSMEs

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu segmen industri yang mampu bertahan dalam keadaan ekonomi yang tidak stabil, serta dapat dijadikan sebagai tumpuan dalam penciptaan wirausaha yang dapat menyerap tenaga kerja (Oktyasih Widya Utami, 2015). Hal ini dikarenakan UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran, oleh karena itu kinerja UMKM yang sehat sangat diperlukan untuk meningkatkan proses bisnis dengan meningkatkan proses efisiensi dan produktivitas kerja serta berkontribusi untuk menghasilkan pendapatan (Namani, 2009).

Kinerja merupakan gabungan perilaku dengan prestasi dari apa yang diharapkan atau bagian tugas yang ada pada masing-masing individu dalam sebuah organisasi (Auliah dan Kaukab). Dalam arti lain kinerja di jelaskan sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang bertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi (Mahsun, 2006). Perencanaan kinerja memberikan kontribusi pada pencapaian suatu kebijakan pengembangan usaha yang dilakukan secara terus menerus dan didasarkan pada keyakinan, sehingga setiap orang mampu untuk belajar dan melakukannya dengan baik (Imam Rosman Hambali, 2016).

Peningkatan kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah akan berdampak luas pada perbaikan kesejahteraan rakyat karena UMKM merupakan tempat dimana banyak orang menggantungkan sumber

kehidupannya, dan merupakan aspek yang menentukan keberhasilan suatu UMKM dalam persaingan dunia usaha yang semakin ketat (Nisa Noor Wahid, 2017). Meskipun UMKM mempunyai peran yang strategis, mengembangkan kinerja UMKM bukan hal yang mudah, kesulitan dalam mengukur kinerja merupakan salah satu kendala bagi pengusaha dalam mengevaluasi kinerjanya (Kaukab, 2020).

Pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo masih kesulitan dalam menghitung omzet, laba kotor, sampai dengan laba bersih karena kurangnya motivasi untuk menyusun laporan keuangan seringkali menghambat kinerja UMKM. Serta masih banyak pelaku UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima atau dikeluarkan, jumlah barang yang di beli atau di jual dan jumlah piutang dan utang tidak mengikuti pedoman dalam menyusun laporan keuangan yang sesungguhnya (Khoerul Umam).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kemampuan menyusun laporan keuangan. Menurut Yenni Ramadhani Harahap (2014), laporan keuangan merupakan suatu alat gambar kondisi usaha (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), pengambil keputusan yang akurat dan tepat waktu serta pertanggungjawaban pada manajemen serta yang terpenting secara mendasar adalah pemahaman makna laba atau rugi yang diperoleh dari hasil usahanya. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil salah satu cara adalah dengan melakukan penyimpanan catatan bisnis, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit baik pembayaran maupun penagihan dari Laporan Keuangan (Kementerian Pendidikan, 2010). Selain kemampuan menyusun laporan keuangan, faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah motivasi. Menurut Mangkunegara (2006), motivasi adalah dorongan patriotik seseorang yang muncul dari dalam diri (*intrinsik*) dan dari luar diri (*ekstrinsik*) untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha adalah faktor yang penting yang akan menjadi modal keseriusan para pengusaha untuk menjalankan usahanya dengan baik.

Kemandirian usaha juga dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Menurut Imran Rosman Hambali (2016), kemandirian usaha adalah kekuatan diri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung pada orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan usaha. Kemandirian usaha dalam menjalankan usaha adalah totalitas pribadi yang mantap dan kuat yang mampu berbuat sesuatu dan mempengaruhi orang lain dan dapat menentukan suatu pilihan untuk mencapai suatu tujuan atau kemampuan sendiri. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan merupakan modal bagi pelaku usaha, dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, serta akan mempengaruhi seseorang untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing (Aprilia Whetyningtyas, 2016). Hal ini berarti latar belakang pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Dalam LKJIP Tahun 2018 capaian kinerja UMKM Wonosobo terdapat 15 indikator kinerja program, 3 indikator sudah tercapai dan 6 indikator tidak tercapai. Indikator yang tidak tercapai antara lain persentase kenaikan aset atau omzet UMKM dimana target yang harus dicapai 7,0% hanya mencapai 5,40%, sementara persentase yang mampu mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan dimana target yang harus dicapai 10% hanya mencapai 8,00%, dan persentase kenaikan jumlah UMKM dimana target yang harus dicapai 7,0% hanya mencapai 6,50% (*sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Wonosobo 2018*). Dari paparan masalah penelitian dan teori yang mendukung, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kinerja UMKM karena ketidakmampuan dalam mengelola keuangan yang baik dan kurangnya SDM yang memadai.

2. LITERATUR REVIEW DAN HIPOTESIS

Kemampuan menyusun laporan keuangan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kemampuan intelektual. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang menunjukkan tingkat kecerdasan seseorang sehingga orang tersebut akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan selama bekerja, sehingga dengan kemampuan intelektualnya, seorang pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan baik (Nisa Noor Wahid, 2017). Dalam penelitian Nisa Noor Wahid (2017) bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh Aprilia Whetyningtyas dan Sri Mulyani (2016) yang membuktikan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Selain itu penelitian ini juga didukung oleh Yenni Ramadhani Harahap (2014) yang membuktikan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena faktor internal dalam sebuah usaha. Pelaku UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik sesuai

standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya (Masruhin dan Kaukab, 2019). Sehingga memudahkan akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur atau bank. Oleh karena itu, akan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1. Kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2009) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintergrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha adalah faktor yang penting yang akan menjadi modal keseriusan para pengusaha untuk menjalankan usahanya dengan baik. Dalam penelitian Nisa Noor Wahid (2017) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini juga didukung oleh Imran Rosman Hambali (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan memiliki motivasi yang tinggi akan memberikan kekuatan untuk meningkatkan kinerja. Ketika tingkat motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik* tinggi maka akan membangkitkan keinginan dan keyakinan akan pekerjaan yang sedang dilakukan. Hal ini terjadi karena dengan memiliki motivasi yang tinggi maka seorang wirausahawan tidak akan memiliki jiwa pesimis dan akan memacu usahanya demi meningkatkan kinerja yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

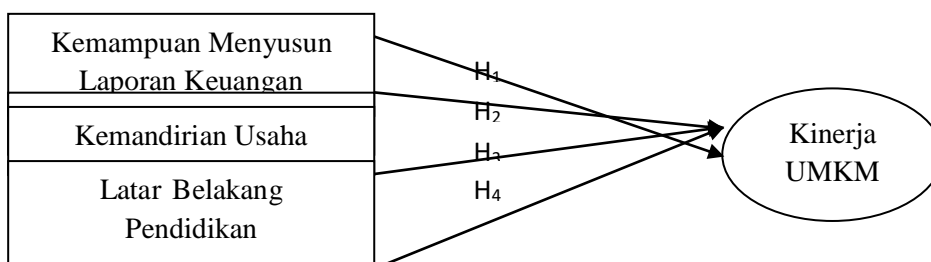
Hipotesis 2. Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Menurut Imran Rosman Hambali (2016), kemandirian usaha adalah kekuatan diri dalam upaya untuk menciptakan lapangan kerja baru tanpa harus bergantung pada orang lain, mulai dari menciptakan ide, menetapkan tujuan, sampai pada pencapaian kepuasan usaha. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Dalam penelitian Imran Rosman Hambali (2016) bahwa kemandirian usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan semakin kuat kemandirian usaha dalam diri seorang wirausaha, semakin baik kemampuan usaha dalam mencapai suatu tujuan. Pelaku UMKM yang mempunyai tingkat kemandirian yang kuat dapat menciptakan lapangan kerja baru tanpa bergantung pada orang lain (Kaukab, 2019). Sehingga mampu menghadapi permasalahan yang dihadapi dan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 3. Kemandirian usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

Latar belakang pendidikan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan formal (SD, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi). Latar belakang pendidikan merupakan modal bagi pelaku usaha, dapat menentukan kualitas sumber daya manusia, serta akan mempengaruhi seseorang untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing (Aprilia Whetyningtyas, 2016). Dalam penelitian Aprilia Whetyningtyas dan Sri Mulyani (2016) bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan semakin tinggi latar belakang pendidikan yang dimiliki pelaku usaha, semakin bagus pula inovasi-inovasi yang diberikan dan dapat mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi tinggi. Dengan demikian, latar belakang pendidikan tinggi yang dimiliki pelaku usaha sebagai modal untuk dapat mengarahkan dan membina tenaga kerja agar bisa mengelola kegiatan operasional dengan tingkat efisiensi tinggi. Sehingga mampu meningkatkan produktivitas kinerja dan berdampak pada peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 4. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan populasi UMKM yang terdaftar di Wonosobo Mall yang berjumlah 308. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga ditemukan jumlah sampel 174 UMKM.

Operasional dan pengukuran variabel kinerja UMKM menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Riska Listiyantari (2016) yaitu kemampuan meningkatkan omset, kemampuan meningkatkan pelanggan, tidak kesulitan mengembalikan modal, mampu meningkatkan keuntungan, dan mampu mengembangkan modal. Variabel kemampuan menyusun laporan keuangan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Nurullitasari Mulyani (2016) yaitu kecerdasan numeric, pemahaman verbal, kecepatan perceptual, dan penalaran induktif. Variabel motivasi menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Aulia Fernando (2018) yaitu semangat kerja, loyalitas kerja, perasaan bangga dengan tercapainya sasaran atau target, dan kebebasan menyampaikan pendapat dan gagasan. Variabel kemandirian usaha menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Calista Nadia Irawan (2017) yaitu perencanaan, bernegosiasi, melaksanakan pekerjaan, menciptakan ide, dan mencari sumber-sumber. Variabel latar belakang pendidikan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh M. Agus Hermawan (2017) yaitu mengukur tingkat pendidikan formal yang dimiliki.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan langkah menganalisis statistik deskriptif kemudian menguji ketepatan model (Uji F). Sebelum menganalisis hipotesis dilakukan uji kualitas data dengan mengukur validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Terakhir uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besar keterikatan atau keeratan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu kemampuan menyusun laporan keuangan, motivasi, kemandirian usaha, dan latar belakang pendidikan, maka perlu dilakukan analisis deskriptif statistik. Hasil statistik deskriptif dari data penelitian ini ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Variabel	Std. deviation	Rata-rata aktual	Kisaran aktual	Rata-rata teoritis	Kisaran teoritis
Kinerja UMKM	5,587	17,38	5-25	15	5-25
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan	4,973	14,26	4-20	12	4-20
Motivasi	4,665	13,99	4-20	12	4-20
Kemandirian Usaha	5,809	16,73	5-25	15	5-25
Latar Belakang Pendidikan	3,414	3-15	10,38	8	3-15

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari Tabel 1. dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, rata-rata serta kisaran teoritis masing-masing pernyataan dan kisaran aktual jawaban dari masing-masing responden. Rata-rata aktual lebih besar dari pada rata-rata teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah mempunyai kinerja yang maksimal, memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik, memiliki motivasi yang tinggi, mempunyai kemandirian usaha, dan memiliki latar belakang pendidikan tinggi.

Pada uji *goodness of fit* dihasilkan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $32,465 > 2,523$ dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi sudah sesuai atau *fit* sehingga secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat investasi saham.

Hasil dari uji kualitas data ditemukan bahwa data dinyatakan valid dan signifikan pada tingkat 0,000 dan reliable pada nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari nilai batas atas *cronbach alpha* 0,6. Perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,559 berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Dari uji *glejser* nilai signifikan lebih dari batas maksimal yang ditentukan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heterokedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis linear berganda dengan hasil pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.253	.548		2.287	.024
Kemampuan menyusun laporan keuangan	.227	.078	.202	2.904	.004
Motivasi	.259	.080	.216	3.225	.002
Kemandirian usaha	.351	.063	.365	5.608	.000
Latar belakang pendidikan	.328	.108	.201	3.027	.003

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 3. Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.825	.680	.659	1,0725	2,389

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa Noor Wahid (2017), Aprilia Whetyningtyas dan Sri Mulyani (2016), dan Yenni Ramdhani Harahap (2014) yang membuktikan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan yang baik yang dimiliki responden akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Semakin baik kemampuan menyusun laporan keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya, maka akan memudahkan akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal yang di peroleh sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan menyusun laporan keuangan maka dapat meningkatkan kinerja UMKM. Jika UMKM sudah bisa membuat pencatatan maka akan jelas pendapatan yang dihasilkan, seperti UMKM SaffanahShop yang didirikan oleh ibu Shelfi sudah melakukan pencatatan keuangan 1 bulan sekali. Dengan begitu UMKM akan mengetahui kinerjanya dan akan meningkatkan kinerja UMKM di masa yang akan datang.

Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa Noor Wahid (2017), dan Imran Rosman Hambali (2016) yang membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi yang tinggi akan meningkatkan keinginan dan keyakinan akan pekerjaan yang sedang dilakukan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki maka akan menciptakan optimisme kerja seseorang, agar bisa bekerja sama, dan bekerja secara efektif, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM. Ketika UMKM yang terdaftar di Wonosobo Mall memiliki jiwa optimis yang tinggi maka dapat meningkatkan kinerja UMKM, seperti UMKM Langgeng Jaya Stiker yang rintis oleh Achmad Sudarwin yang memiliki keyakinan akan pekerjaan yang sedang dilakukan dan dapat bekerja secara efektif dengan menghasilkan stiker yang berkualitas sehingga kinerjanya akan terus meningkat.

Kemandirian usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imran Rosman Hambali (2016) yang membuktikan bahwa kemandirian usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa kemandirian usaha yang tinggi relatif mampu menghadapi permasalahan yang ada. Semakin kuat kemandirian usaha maka bisa menciptakan lapangan kerja baru, sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemandirian atau semakin mampu menciptakan lapangan kerja baru yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Seperti UMKM Carica Patara dirintis oleh Wekso Pribiantoro yang dapat memberikan lapangan kerja untuk masyarakat

Wonosobo, sehingga bisa memajukan masyarakat Wonosobo dan dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik.

Latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia Whetyningtyas dan Sri Mulyani (2016) yang membuktikan bahwa kemandirian usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa latar belakang pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing. Sehingga mampu meningkatkan produktifitasnya dan berpengaruh pada peningkatan kinerja yang diperoleh UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan yang dimiliki pelaku usaha maka memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola usahanya. Seperti UMKM Kopi Wonosobo Boblog yang dirintis oleh Gutu Susanti yang memiliki latar belakang pendidikan S1 dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas serta berdaya saing dan mampu meningkatkan produktifitasnya dengan inovasi-inovasi yang dimiliki, sehingga berpengaruh pada peningkatan kerjanya.

Tabel 3. menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,659 atau 65,9%, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat investasi saham dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi sebesar 65,9%, sedangkan sisanya sebesar 34,1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5. PENUTUP

UMKM agar mampu memperoleh kinerja UMKM yang maksimal harus melakukan pembenahan dalam hal kemampuan menyusun laporan keuangan, memiliki motivasi untuk melakukan kemajuan, memiliki kemandirian usaha, dan seyogyanya memiliki pendidikan formal yang baik. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan dorongan bagi pelaku UMKM baik yang terdapat di Market Place Wonosobo Mall untuk memahami dasar-dasar bisnis agar dalam jangka panjang lebih tertata baik manajerial maupun kelangsungan bisnis. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam pengisian kuesioner yang masih sulit dipahami oleh pemilik UMKM sehingga data terkumpul kurang maksimal. Agenda penelitian yang akan datang dengan menggunakan bahasa kuesioner yang mudah dipahami oleh pelaku bisnis UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Heramawan M. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Karyawan PT Indokom Samudra Persada). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131-139.
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Direktorat Jendral Pendidikan Formal dan Non Formal, Kementerian Pendidikan Nasional (2010), *Modul Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta.
- Dyah Ratih Sulistyastuti, 2004. *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) "Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999 – 2001"*
- Fernando, Aulia. 2018. Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja dengan Organizationn Citizenship Behaviour sebagai Variabel Intervening di PT. Cinemaxx Cabang Lippo Plaza Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Romi. 2015. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Kelompok Usaha Kecil dan Mikro (UKM) Binaan UP3HP di Kota Bengkulu*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.3, No.1, Januari. Universitas Dehasen Bengkulu.
- Hambali, Imran Rosman. 2016. Pengaruh Motivasi Usaha, Laporan Keuangan dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja UKM di Kota Gorontalo. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*.

- Harahap, YR. 2014. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Yang Dimiliki Pelaku UKM Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. Vol.14, No.1, Maret. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hendrati, IM. 2010. Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terkait Kinerja Keuangan UKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*.
- Irawan, Calista Nadia. 2017. Perbedaan Orientasi Kewirausahaan Berdasarkan Gender Pada UMKM Bakery di Kota Semarang. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang*.
- Kaukab, M. E. (2019). Implementasi Activity-Based Costing Pada UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(1), 69-78.
- Kaukab, M. E. (2020). Indonesian Economic Outlook 2020: Peluang Dari Keterbukaan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), 38-47.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung: Alumni
- Listiyantari, Riska. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UKM di Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Malayu SP Siagian, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Bumi Aksara Jakarta
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 118-130.
- Mulyani, Nurullitasari. 2016. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emotional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BNI Syariah Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Noor, Nisa Wahid. 2017. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Motivasi Terhadap Kinerja UKM di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Siliwang Tasikmalaya*
- Nurlaela, Rahmawati, Ceviana, 2009, Training For Clidren Enterpreneurship Droupouts In Trucuk Vilage Resources District Klaten. International Confrence SMEs Empowerment: Rhetoric and Reality. Fakultas Ekonomi UKSW Salatiga.
- Nurlaela, Siti. 2015. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM Kerajinan Gitar di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Paradigma*.
- Robbins, S.P. dan J. Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sudiarta, I Putu L E, Kirya I Ketut, Cipta I Wayan 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E- Jurnal Bisma*. Vol. 2. Universitas Pendidikan Ganesha
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Whettyngtyas, Aprilia. 2105. "Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan tehradap Kinerja Operasional UMKM. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper2015. Optimalisasi Peran Industri Kreatif dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. FEB Univ. 17
- Whettyngtas, Aprilia dan Sri Mulyani. 2016. Analisa Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Latar Belakang Pendidikan, dan Kredit Terhadap Kinerja Operasional UMKM (Studi Empiris di Klaster Bordir dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus). *Jurnal Fakultas Ekonomii Universitas Muria Kudus*.
- Yusella, Fajriani Fitria. 2016. Pengaruh Motivasi Pemimpin terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha